

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan terhadap nilai *discretionary accruals* pada masing-masing perusahaan yang memperoleh laba dan rugi berturut-turut selama 2005-2010, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan melalui uji Mann Whitney-U, terlihat bahwa nilai “Mean Rank” untuk kedua jenis perusahaan (yang memperoleh laba maupun rugi) bernilai positif, maka didapat kesimpulan bahwa terdapat indikasi unsur manajemen laba pada laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia periode 2005-2010.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan melalui uji Mann Whitney-U pula, dapat diketahui bahwa nilai “Mean Rank” untuk perusahaan yang memperoleh laba (42.89) lebih besar bila dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh rugi (28.11), berdasarkan hal tersebut maka didapat kesimpulan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung melakukan manajemen laba lebih besar dari pada perusahaan yang memperoleh rugi.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang diteliti sedikit jika dibandingkan dengan populasi perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya pengurangan jumlah perusahaan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Sampel dibatasi pada perusahaan yang memiliki pasangan perusahaan yang memperoleh laba maupun rugi berturut-turut, sehingga sampel yang diteliti sedikit.
3. Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan yaitu per 31 Desember 2005-2010 perusahaan yang dijadikan sampel. Sedangkan biasanya *earning management* baru dilakukan oleh pihak manajemen pada waktu mendekati laporan keuangan disusun yaitu akhir tahun atau setidaknya triwulan terakhir ketika manajemen dapat memperkirakan angka laba pada akhir tahun.

## 5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang disampaikan di atas masih terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi papeneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan agar peneliti selanjutnya menambah jangka waktu pada penelitian ini. Sehingga sampel penelitian yang diperoleh pun akan semakin banyak.
2. Disarankan agar peneliti selanjutnya tidak perlu membatasi sampel pada perusahaan yang memiliki pasangan perusahaan yang memperoleh laba maupun rugi berturut-turut.
3. Disarankan akan lebih baik jika penilaian total akrual juga menggunakan laporan keuangan triwulan ataupun tengah tahunan dibandingkan dengan laporan keuangan tahunan. Karena biasanya *earning management* dilakukan oleh pihak manajemen pada waktu mendekati laporan keuangan disusun yaitu akhir tahun atau setidaknya triwulan terakhir ketika manajemen dapat memperkirakan angka laba pada akhir tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, dan Ahmed Riahi. 2007. *Teori Akuntansi. Buku 2. Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dechow, P. 1998. *Accounting Earnings and Cash Flows as a Measures of Firm Performance: The Role of Accounting Accrual*. Journal of Accounting and Economics 18: 3-42.
- Dechow, Patricia M., et al. 1995. *Detecting Earnings Managements*. Accounting Review, Vol.70 No.2: 193-225.
- Dedhy Sulistiawan, dkk. 2011. *Creative Accounting : Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Eduardus Tendelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama*. Yogyakarta : PT BPF.
- Hadri Kusuma. 2006. *Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris dari Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan vol 8 no 1 : 1-12
- Hamonangan Siallagan. 2009. *Pengaruh Manajemen Laba (Earnings Management) Terhadap Nilai Perusahaan*. Ventura vol 12: 61-70.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Imam Ghozali, 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali, dan N. John Castellan, Jr. 2002. *Statistik Non-Parametrik: Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indra Wijaya Kusuma. 2004. *Penggunaan Akrua Untuk Perataan Laba*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi vol 6 : 75-89.
- Julia Halim. 2005. *Pengaruh Manajemen Laba Pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Dalam Indeks LQ-45*. Seminar Akuntansi Nasional VIII : 117-135.
- Louis, Henock. 2004. *Earnings Management And The Market Performance of Acquiring Firms*. Journal of Financial Economics 74: 121-148.

- Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim, 2007. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama*. Yogyakarta : Penerbit UUP AMP YKPN.
- Sofyan Syafii Harahap. 2007. *Teori Akuntansi. Edisi Revisi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa
- Stice, D James., et al. 2009. *Akuntansi Keuangan Edisi Keenam. Buku Pertama*. Jakarta : Salemba Empat.
- Suad Husnan. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan. Edisi ke-3*. Yogyakarta : BPFE.
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.
- Surifah. 2001. *Study Tentang Indikasi Unsur Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia vol 5: 81-99.
- Sylvia Veronica dan Yanivi S. Bachtiar. 2003. *Hubungan Antara Manajemen Laba Dengan Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan*, Simposium Nasional Akuntansi VI.
- William, Scott, 2009. *Financial Accounting Theory*. New Jersey Prentice-Hall International, A Simon & Schuster Company, Upper Saddle, River.